

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang system Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Sistem Pendidikan di Indonesia banyak mengalami perubahan. Perubahan itu terjadi karena banyak dilakukan pembaharuan-pembaharuan sebagai usaha dalam memajukan system Pendidikan di Indonesia ini. Terdapat banyak kelemahan pada system Pendidikan nasional yang berusaha dikembangkan salah satunya yaitu kurangnya perhatian output. Standarisasi kurikulum nasional, sarana dan fasilitas sekolah menjadi wujud kendali bagi pemerintah input dan proses yang harus berlangsung pada system Pendidikan. Tetapi para Pendidikan belum mendapatkan perhatian yang semestinya, karena tidak adanya standar dua orang guru yang bisa memberikan sebuah penafsiran yang berbeda terhadap kedalaman pada materi pembahasan dalam kurikulum yang berlaku. Dengan adanya hal seperti itu membuat proses pembelajaran tidak bisa fokus pada sebuah hasil (output) yang harus dicapai, tetapi semua itu hanya memenuhi target administrative saja yang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis. Tidak adanya standar yang harus dicapai, maka akan mengakibatkan komponen input dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif, sehingga hasilnya tidak bisa optimal, karena pembelajaran kurang fokus pada sebuah materi.<sup>2</sup>

Teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu alat yang digunakan untuk menciptakan komunikasi yang baik dalam jarak jauh dalam rangka sebagai tukar informasi antar satu sama lain. Teknik informasi memberikan kemudahan bagi siapa saja yang

---

<sup>1</sup> Ansori Miksan. *Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*. IAIFA Press, 2019. Hlm 35

<sup>2</sup> Mulyasa, “*kurikulum yang di sempurnakan pengembangn standar kompetensi dan kompetensi dasar*”, (remaja rosda karya, bandung. 2009). Hlm 20-21

menggunakannya dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka, baik informasi dalam bentuk suara, tulisan, visual maupun symbol-simbol lainnya. Dengan kemampuan teknologi yang ada dapat menjadi salah satu sarana yang sangat efektif dan efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Terjadinya perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan membuat guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Di Indonesia pembelajaran berbasis daring sudah banyak dikenal dan diminati banyak kalayak umum. Hal ini terlihat bahwa sudah cukup banyak penggunaan platform berbasis daring seperti penggunaan Google Classroom. Google classroom memberikan banyak kemudahan dan fungsi bagi penggunanya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Google classroom mampu membantu untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan mampu berkomunikasi kepada siswa tanpa terbatas oleh waktu. Google classroom ini juga mampu meningkatkan kualitas komunikasi antar siswa dan guru dengan baik.

Dengan media classroom yang digunakan diharapkan siswa mampu memiliki proses perubahan yang berkaitan dengan pengetahuan, membentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, perilaku, minat belajar dll. Prestasi belajar ini merupakan Langkah terakhir dalam proses penentuan keberhasilan dalam mendidik peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang sudah terencana dan berstandar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Terdapat tiga aspek yang menjadi sasaran evaluasi Pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek ataupun sasaran yang terdapat evaluasi yaitu sesuatu yang bisa dijadikan titik pusat perhatian dan diketahui statusnya berdasarkan pengukurannya dalam dunia Pendidikan. Supaya pembelajaran bisa efektif dan efisien, maka semua unsur itu harus bisa berjalan dengan semestisnya. Terdapat beberapa unsur yang tidak bisa berjalan secara efektif dan akan berdampak pada system pembelajaran dan tentu hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar apabila terdapat tujuan pemebelajaran tidak berjalan sebagaimana mestinya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Salma Prawiradilaga Dewi, dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan E Learning*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2016). Hlm 16-17

<sup>4</sup> Aprianto Iwan, Roihan Muhammad, Fauzi Hairul dkk. "*Manajemen Peserta Didik*". (Klaten: Lakeisha, 2020). Hlm 142

Fiqih adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting pada Pendidikan agama islam di Madrasah. Hal ini diperkuat bahwa fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian madrasah (UM). Untuk menciptakan pembelajaran yang ideal maka diperlukan interaksi yang baik antara siswa dan pendidik. Guru harus memberikan metode dan strategi yang tepat agar siswa mampu memahami isi pokok materi dengan baik dan sesuai dengan yang ada pada tujuan pembelajaran. Selain itu tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran juga bisa dilihat dari tingkat keaktifan serta prestasi belajar masing-masing siswa.

Pendidikan di SMP/MTs hendaknya juga bisa merencanakan serta membuat rancangan pada proses pelaksanaan, pengembangan system Pendidikan serta memberikan fasilitas agar siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Memberikan kenyamanan bagi siswa yang sedang belajar merupakan strategi yang baik untuk menjadikan siswa berprestasi dan mudah menerima pelajaran. Maka dari itu perlu adanya sebuah rancangan dan rumusan agar tujuan Pendidikan bermanfaat untuk masing-masing siswa maupun masyarakat disekitarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa di sekolah MTs Puteri Sunniyyah ini menggunakan *google classroom* sebagai salah satu cara pembelajaran yang disampaikan guru pada waktu pembelajaran daring. Pemanfaatan media berbasis internet ini sudah diterapkan pada saat awal pembelajaran daring dimulai. Terbatasnya ruang dan waktu membuat guru harus pandai dalam Menyusun strategi dan media dalam proses pembelajaran. Melalui aplikasi *google classroom* ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang mudah untuk direalisasikan. Oleh karena itu penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mampu mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada peserta didik.

Penggunaan *google classroom* dalam proses pembelajar diharapkan mampu membuat siswa faham dan mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru, tentu saja hal ini mampu mempengaruhi pada hasil akhir siswa yang biasanya di ukur dengan penilaian. Prestasi belajar yaitu kegiatan pembelajaran yang mampu memberi perubahan kepada seseorang siswa yang biasanya dapat dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum atau standar yang telah ditetapkan oleh Lembaga sekolah. Selain itu dalam pembelajaran fiqih ini

memberikan pembelajaran yang bersifat amaliah yaitu terdapat unsur praktik dan teorinya dan untuk diamankan apabila terdapat suatu perintah.

Dalam MTs Puteri Sunniyyah ini mempunyai permasalahan mengenai media pembelajaran guru dalam menyampaikan pembelajaran dalam proses pembelajaran daring. Jadi Pendidik belum bisa memastikan apakah dengan menggunakan media berbasis internet atau *Google Classroom* ini menjadikan siswa faham akan materi yang disampaikan dan akan berdampak pada hasil prestasi siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan penggunaan *google classroom* terhadap proses pembelajaran di MTs Puteri Sunniyyah, sehingga peneliti mengajukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs PUTERI SUNNIYYAH Selo Tawangharjo Grobogan**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan *google classroom* pada mata pelajaran fiqih di MTs Puteri Sunniyyah Selo Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Puteri Sunniyyah Selo Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Puteri Sunniyyah Selo Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan?

## C. Tujuan Penelitian

Menurut S.Margono (1997) secara umum tujuan penelitian yaitu upaya meningkatkan daya imajinasi terkait dengan suatu masalah yang ada pada Pendidikan, kemudian untuk dapat meningkatkannya maka diperlukan daya nalar untuk bisa mendapatkan atau mencari suatu jawaban dalam masalah itu melalui jalur penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dra. Nurul zuriah, M.Si. “*metode penelitian sosisal dan pendidikan teori-aplikasi*”. (PT Bumi Aksara, Jakarta 2006). Hlm 9

Agar mempermudah pada proses penelitian, perlu diketahui tujuan dalam pelaksanaan penelitian agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sudah disusun. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji teori mengenai Pendidikan dalam penggunaan media internet *google classroom*, adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Mts Puteri Sunniyyah Selo Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan. Adapun tujuan yang lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan *google classroom* pada mata pelajaran fiqih di MTs Puteri Sunniyyah Selo Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan?
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Puteri Sunniyyah Selo Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan
3. Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan *google classroom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Puteri Sunniyyah Selo Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 

Memberikan kontribusi bagi pengembang pengetahuan bahwa pelaksanaan penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa kelas VIII.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru
    - 1) Memberikan pengetahuan baru dalam mengikuti perkembangan pendidikan dalam proses pengajaran pada siswa untuk lebih kreatif dan inovatif.
    - 2) Memberikan gambaran kepada guru terhadap pengetahuan seputar penggunaan *google classroom* dalam proses pembelajaran kepada siswa
  - b. Bagi Siswa
    - 1) Penggunaan *google classroom* diharapkan memberikan pelajaran yang efektif dengan bebas ruang dan waktu sehingga dapat belajar

kapanpun dan dimanapun, mengurangi rasa bosan dalam proses pembelajaran dengan meningkatnya hasil prestasi siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

